

**REVITALISASI GEDUNG EKS-WARENHUIS SEBAGAI
PUSAT EDUKASI DAN GALERI SENI LUKIS KOTA MEDAN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



WIDYA SALSABILLA HASIBUAN

03061281823029

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

ABSTRAK

REVITALISASI GEDUNG EKS WARENHUIS SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN GALERI SENI LUKIS KOTA MEDAN

Hasibuan, Widya Salsabilla

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: Wiwidyashsb@gmail.com

Medan merupakan satu kota di Indonesia yang memiliki aset bangunan Cagar Budaya. Revitalisasi adalah salah satu cara untuk memberdayakan dan mewadahi suatu fungsi yang mendukung upaya pelestarian bangunan Cagar Budaya. Gedung Warenhuis adalah salah satu bagian dari kawasan Cagar Budaya di Kota Medan. Pemko Medan sedang melakukan perencanaan pemanfaatan kembali Gedung Eks Warenhuis. Saat ini, kondisi perkembangan seni rupa di Kota Medan tergolong lambat karena kurang mendapat perhatian terutama dalam fasilitas, padahal seniman memiliki potensi yang besar. Revitalisasi Gedung Eks-Warenhuis sebagai Pusat Edukasi dan Galeri Seni Lukis Kota Medan memfasilitasi fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini yaitu pendekatan konservasi dengan upaya revitalisasi. Upaya revitalisasi dilakukan dengan metode *building infill* pada lahan kosong di sekitas lokasi tapak dengan pendekatan kontras. Alih fungsi dalam perencanaan dan perancangan revitalisasi gedung eks Warenhuis harus memerhatikan dan menyesuaikan dengan sistem struktur yang telah ada dengan mengembalikan kekuatan struktur, juga harus mampu mempertahankan dan mengambalikan fasad bangunan sebagaimana tampilan awal tanpa harus menambah dan mengurangi tampilan eksternal. Revitalisasi gedung eks-Warenhuis berada di bawah kepemilikan Pemerintahan Kota Medan. Sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat, oleh karena itu pusat edukasi dan galeri seni lukis dirancang selain dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang sehat secara fisik juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkebutuhan khusus seperti penyandang disabilitas agar menciptakan bangunan yang dapat memfasilitasi serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna.

Kata Kunci: Revitalisasi, gedung Eks-Warenhuis, galeri seni Lukis

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I,

Dr.-Ing. Listen Prima, ST, M. Planning
NIP. 198502072008122002

Dosen Pembimbing II,

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

REVITALIZATION OF EX WARENHUIS BUILDING AS AN EDUCATION CENTER AND PAINTING ART GALLERY IN MEDAN CITY

Hasibuan, Widya Salsabilla

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: Wiwidyashsb@gmail.com

Medan is one of several cities in Indonesia that has cultural heritage building assets. Revitalization is one way to empower and accommodate a function that supports efforts to preserve Cultural Heritage buildings. Warenhuis Building is one part of the Cultural Heritage area in Medan City. Pemko Medan is currently planning the reuse of the Ex Warenhuis Building. Currently, the state of art development in Medan City is relatively slow due to lack of attention, especially in facilities, even though artists have great potential. The revitalization of the Ex-Warenhuis Building as an Education Center and the Painting Art Gallery of Medan City facilitates the main facilities and supporting facilities. The approach used in this design is a conservation approach with revitalization efforts. Revitalization efforts are carried out using the building infill method on vacant land around the site with a contrast approach. The transfer of functions in planning and designing the revitalization of the ex Warenhuis building must pay attention to and adapt to the existing structural system by restoring the strength of the structure, and must also be able to maintain and restore the building's facade as it originally looked without having to add and reduce the external appearance. The revitalization of the ex-Warenhuis building is under the ownership of the Medan City Government. The target is all levels of society, therefore education centers and painting galleries are designed to not only meet the needs of people who are physically fit but also to meet the needs of people with special needs such as people with disabilities in order to create buildings that can facilitate and provide a sense of security and comfort for users.

Keywords : Revitalization, Ex-Warenhuis building, painting gallery

Approved by,
Main Supervisor,

Dr.-Ing. Listen Prima, ST, M. Planning

NIP. 198502072008122002

Co-Supervisor,

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT
NIP. 197003252002121002

Approved by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Salsabilla Hasibuan

NIM : 03061281823029

Judul : Revitalisasi Gedung Eks-Warenhuis Sebagai Pusat Edukasi dan Galeri Seni Lukis Kota Medan

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 14 Mei 2022



[Widya Salsabilla Hasibuan]

HALAMAN PENGESAHAN

REVITALISASI GEDUNG EKS WARENHUIS SEBAGAI PUSAT EDUKASI DAN GALERI SENI LUKIS

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Widya Salsabilla Hasibuan
NIM: 03061281823029

Palembang, 27 April 2022

Pembimbing I

Dr.-Ing. Listen Prima, ST, M. Planning

NIP. 198502072008122002

Pembimbing II

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Revitalisasi Gedung Eks Warenhuis sebagai Pusat Edukasi dan Galeri Seni Lukis Kota Medan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2022.

Palembang, 27 April 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Dr.-Ing. Listen Prima, ST, M. Planning

NIP. 198502072008122002

()

2. Iwan Muraman Ibnu, ST, MT

NIP. 197003252002121002

()

Penguji :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S. T., M. T.)

NIP. 197610312002122001

()

2. Abdurrachman Arief, S. T., M. SC.)

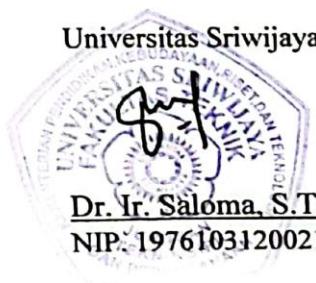
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan

Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T..
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyusun Laporan Praktik Profesi ini tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tak lupa saya berikan kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan sangat menginspirasi hingga saya berada di tahap ini. Selain itu ucapan terima kasih yang besar saya ucapkan kepada ibu dan bapak dosen atas bimbingan yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya selama pengerjaan Laporan Praktik Profesi ini. Ungkapan terima kasih juga saya berikan kepada teman-teman sejawat yang telah membantu dalam proses perkuliahan maupun dalam penyelesaian laporan ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga tak lupa saya berikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan yang luar biasa disetiap langkah dan keputusan yang penulis ambil.
2. Ibu Dr.-Ing. Listen Prima, ST, M. Planning selaku dosen pembimbing 1 yang berperan penting dalam membantu membimbing serta memberi dukungan penulis dari awal proses penulisan sampai tulisan ini selesai.
3. Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST, M. T. sealku dosen pembimbing 2 yang juga berperan penting dalam memberikan bimbingan, kritikan dan saran selama proses penulisan karya tulis penulis.
4. Bapak Dr. Livian Teddy S. T., M. T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S. T., M. T. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan penilaian, kritik, dan saran yang membangun terhadap karya penulis
6. Bapak Abdurrachman Arief, S. T., M. SC. Selaku dosen penguji 2 yang juga telah memberikan penilaian dan masukan terhadap karya penulis.
7. Kepada para sahabat seangkatan seperjuangan selama kurang lebih empat tahun duduk di bangku perkuliahan, Wulan, Kirana, Mutiara, Nurul, Adit, Andre, Masayu, Jovi, dan Dzakir, yang saling memberi dukungan serta bantuan, kritik, dan saran, terutama dalam penulisan karya tulis ini.

8. Para sepupu terbaik, Kak Lisa dan Daffa, yang juga sangat mendukung, membantu, dan menghibur disaat penulis sedang berada di titik jemuhan dan kurang termotivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Saya mengetahui bahwa laporan dalam bentuk tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya memohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penulisan yang tersurat, hal tersebut sepenuhnya merupakan kurangnya ketelitian dalam pemeriksaan ulang yang saya lakukan. Komentar dan masukan yang membangun sangat diharapkan guna untuk memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan terkait dari Laporan Skripsi ini. Harapannya tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 10 April 2022

Widya Salsabilla Hasibuan

DAFTAR ISI

Bab 1	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Masalah Perancangan.....	13
1.3 Tujuan dan Sasaran	13
1.4 Ruang Lingkup.....	14
1.5 Sistematika Pembahasan	14
Bab 2	16
2.1 Pemahaman Proyek.....	16
2.1.1 Definisi Konservasi	16
2.1.2 Definisi Pusat Edukasi	18
2.1.3 Definisi Galeri Seni Lukis.....	19
2.1.4 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria Revitalisasi Bangunan sebagai Galeri Seni Lukis.....	20
2.1.5 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	23
2.2 Tinjauan Fungsional.....	23
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	24
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	26
Bab 3	45
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	45
3.1.1 Pengumpulan Data	45
3.1.2 Perumusan Masalah	46
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	46
3.2 Analisis.....	47
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	47
3.2.2 Kontekstual	47
3.2.3 Selubung.....	47
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	48
3.4 Skematik Perancangan	49

Bab 4 50

4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	50
4.1.1 Analisis Kegiatan	50
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang	51
4.1.3 Analisis Luasan	54
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	62
4.1.5 Analisis Spasial	64
4.2 Analisis Kontekstual	70
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	70
4.2.2 Fitur Fisik Alam	72
4.2.3 Sirkulasi	74
4.2.4 Infrastruktur.....	76
4.2.5 Manusia dan Budaya	77
4.2.6 Iklim	78
4.2.7 Sensory	79
4.3 Analisis Selubung Bangunan	82
4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	82
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas	83
4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaan	88

Bab 5 89

SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	89
5.1 Sintesis Perancangan	89
5.2 Konsep Perancangan	94
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	94
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	98
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	101
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas	102
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Eksterior <i>Gallery and Studio, Racine</i>	26
Gambar 2 Eksterior dan interior <i>Gallery and Studio, Racine</i>	27
Gambar 3 Denah, potongan, isometric.....	28
Gambar 4 Museum Louvre	28
Gambar 5 Interior Museum Louvre	29
Gambar 6 Denah Museum Louvre.....	29
Gambar 7 <i>Nebraska's Art Museum</i>	31
Gambar 8 Eksterior dan interior museum.....	33
Gambar 9 <i>Site Plan</i>	33
Gambar 10 Denah, potongan, tampak museum	34
Gambar 11 <i>Chiayi Art Museum</i>	35
Gambar 12 Interior museum	36
Gambar 13 Eksterior museum.....	36
Gambar 14 <i>Site plan</i> , denah, potongan museum.....	37
Gambar 15 Gedung eks-Warenhuis.....	38
Gambar 16 lokasi tapak berada di hook di persimpangan	38
Gambar 17 Ukuran tapak.....	39
Gambar 18 Gambar denah gedung eks Warenhuis.....	40
Gambar 19 Gambar denah kolom gedung eks Warenhuis.....	41
Gambar 20 Gambar denah balok gedung eks Warenhuis	41
Gambar 21 Gambar denah atap gedung eks Warenhuis.....	42
Gambar 22 Foto kawasan Jalan Hindu.....	42
Gambar 23 Foto kawasan Jalan Ahmad Yani	43
Gambar 24 Kondisi lantai 1 gedung eks-Warenhuis	43
Gambar 25 Kondisi lantai 2 gedung eks-Warenhuis	44
Gambar 26 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....	49
Gambar 27 Diagram matriks galeri	62
Gambar 28 Diagram matriks pelatihan melukis	63
Gambar 29 Diagram matriks kegiatan senima.....	63
Gambar 30 Diagram matriks kegiatan pengelola	63
Gambar 31 Diagram matriks servis dan keamanan	64
Gambar 32 Diagram matriks kegiatan pelengkap.....	64
Gambar 33 <i>Bubble diagram</i> pada tapak	64
Gambar 34 <i>Bubble diagram</i> galeri	65
Gambar 35 <i>Bubble diagram</i> pelatihan melukis	65
Gambar 36 <i>Bubble diagram</i> seniman	66
Gambar 37 <i>Bubble diagram</i> kegiatan pengelola	66
Gambar 38 <i>Bubble diagram</i> servis dan keamanan	66
Gambar 39 <i>Bubble diagram</i> kegiatan pelengkap.....	67
Gambar 40 <i>Figure ground</i>	70
Gambar 41 Konteks lingkungan tapak.....	71
Gambar 42 Arsitektur bangunan di kawasan sekitar Tapak.....	71
Gambar 43 Kontur tanah pada tapak.....	72

Gambar 44 Arah drainase	72
Gambar 45 Bangunan terbangun di lokasi tapak	73
Gambar 46 Bangunan terbangun di bagian selatan gedung Eks Warenhuis.....	73
Gambar 47 Bangunan terbangun di bagian barat gedung Eks Warenhuis.....	73
Gambar 48 Vegetasi di sekitar tapak	74
Gambar 49 Kondisi vegetasi di sekitar tapak.....	74
Gambar 50 Pedestrian di sekitar lokasi tapak	75
Gambar 51 Letak halte bus dan stasiun kereta.....	75
Gambar 52 Kondisi lalu lintas di sekitar tapak	76
Gambar 53 Alur masuk dan keluar terhadap tapak	76
Gambar 54 Letak tiang listrik	77
Gambar 55 Letak tiang listrik pada fasad bangunan.....	77
Gambar 56 Letak tiang listrik	77
Gambar 57 Arah matahari dan angin terhadap tapak.....	78
Gambar 58 Peletakan gedung parkir pada bagian barat tapak	79
Gambar 59 <i>view in</i> terhadap tapak	79
Gambar 60 <i>view out</i> terhadap tapak.....	79
Gambar 61 sudut pandang mata manusia	80
Gambar 62 Respon view terhadap bangunan.....	80
Gambar 63 Suara dan kebisingan.....	81
Gambar 64 Respon terhadap suara dan kebisingan.....	81
Gambar 65 Bau dan polusi.....	81
Gambar 66 Struktur pondasi tapak.....	82
Gambar 67 Struktur <i>two way slab</i>	82
Gambar 68 Struktur atap dak	83
Gambar 69 <i>roof garden</i>	83
Gambar 70 Gambar rangka baja pada atap	83
Gambar 71 Pendistribusian listrik.....	84
Gambar 72 Skematik sistem AC sentral	85
Gambar 73 Jaringan air bersih	85
Gambar 74 Jaringan air kotor.....	86
Gambar 75 Jaringan air bekas.....	86
Gambar 76 Pengolahan air hujan	86
Gambar 77 Sistem komunikasi	87
Gambar 78 Alat-alat proteksi kebakaran	88
Gambar 79 Analisis tutupan dan bukaan	88
Gambar 80 Sirkulasi pada tapak	89
Gambar 81 Tata massa.....	90
Gambar 82 Tata hijau.....	91
Gambar 83 Konsep sirkulasi pada tapak.....	95
Gambar 84 Konsep tata massa.....	96
Gambar 85 Konsep tata hijau.....	96
Gambar 86 Pohon tabebuia	97
Gambar 87 Pohon <i>Italian Buckthorn</i>	97
Gambar 89 Pohon trembesi.....	98
Gambar 90 Contoh material <i>stainless steel panel</i> dan <i>precast concrete wall</i>	99

Gambar 91 <i>double-glassing</i>	100
Gambar 92 Konsep fasad bangunan.....	100
Gambar 93 Penggunaan warna netral pada interior	100
Gambar 94 Pondasi tapak	101
Gambar 95 Kolom beton bertulang dan pelat dua arah.....	102
Gambar 96 Struktur atap baja dan atap dak	102
Gambar 97 jaringan air bersih, air bekas, air kotor.....	103
Gambar 98 Konsep pencahayaan alami	103
Gambar 99 contoh <i>general lighting</i>	104
Gambar 100 Contoh <i>localized lighting</i>	104
Gambar 101 penggunaan AC sentral	104
Gambar 102 Tangga.....	105
Gambar 103 lift.....	105
Gambar 104 Konsep peletakan proteksi kebakaran	106
Gambar 104 Site plan.....	110
Gambar 105 Block plan	110
Gambar 106 Denah Lantai 1 Galeri.....	110
Gambar 107 Denah Lantai 2 Galeri.....	111
Gambar 108 Denah Lantai 3 Galeri.....	111
Gambar 109 Denah Lantai 4 Galeri.....	111
Gambar 110 Denah Lantai 5 Galeri.....	112
Gambar 111 Denah Rooftop	112
Gambar 112 Tampak kawasan.....	112
Gambar 113 Potongan kawasan	113
Gambar 114 Tampak galeri.....	113
Gambar 115 Potongan galeri	113
Gambar 116 Denah Gedung parkir	114
Gambar 117 Potongan Gedung parkir	114
Gambar 118 Tampak dan potongan sky bridge	114
Gambar 119 Isometri struktur	115
Gambar 120 Utilitas	115
Gambar 121 Detail arsitektur	115
Gambar 122 Isometri penangkal petir.....	116
Gambar 123 Eksterior	116
Gambar 124 Eksterior	116
Gambar 125 Eksterior	117
Gambar 126 Interior	117
Gambar 127 Interior	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kelompok pengguna.....	25
Tabel 2 Tabel fungsi dan kegiatan.....	50
Tabel 3 Tabel kebutuhan ruang	52
Tabel 4 Analisis luasan fungsi utama pameran.....	54
Tabel 5 Analisis luasan fungsi utama pelatihan melukis.....	55
Tabel 6 Analisis luasan fungsi utama seniman.....	56
Tabel 7 Analisis luasan ruang fungsi pengelola.....	57
Tabel 8 Analisis luasan area servis	57
Tabel 9 Analisis luasan ruang fungsi pelengkap.....	59
Tabel 10 Total kebutuhan ruang.....	60
Tabel 11 Standar ruang parkir	60
Tabel 12 Perhitungan kebutuhan luasan parkir pengelola.....	61
Tabel 13 Perhitungan kebutuhan luasan parkir pengunjung.....	61
Tabel 14 Total kebutuhan luasan parkir pengunjung	62
Tabel 15 Perbedaan dekonstruksi derridean dan dekonstruksi non-derridean.....	69
Tabel 16 Penerapan gaya arsitektur	69
Tabel 17 Gubahan massa	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Jadwal dan Materi per Pertemuan109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Medan merupakan satu diantara beberapa kota di Indonesia yang memiliki aset bangunan Cagar Budaya. Cagar Budaya mengandung banyak nilai penting bagi kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan sejarah. Oleh karena itu harus dilakukan pemeliharaan bangunan Cagar Budaya agar tidak rusak dan tetap bisa bermanfaat untuk berbagai kepentingan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Revitalisasi adalah salah satu cara untuk memberdayakan dan mewadahi suatu fungsi yang mendukung upaya pelestarian bangunan Cagar Budaya.

Dikutip dari laporan panduan dalam proses Kegiatan Pelaksanaan Aksi Perlindungan dan Pelestarian Gedung Medan's Warenhuis oleh tim Penyusun dan Dokumentasi Bappeda Pemerintahan Kota Medan Tahun 2019, Gedung Warenhuis adalah salah satu bagian dari kawasan Cagar Budaya di Kota Medan. Gedung Warenhuis dibangun pada tahun 1919 dan mulai aktif digunakan pada tahun 1920 sebagai toko serba ada atau pusat perbelanjaan pertama di Kota Medan. Pada masa itu Warenhuis ini merupakan pusat perbelanjaan yang mewah dan lengkap. Setelah kemerdekaan, Gedung Warenhuis mengalami beberapa kali perubahan fungsi yaitu sebagai kantor pemerintahan, Gedung Kesenian, Kantor Tenaga Kerja Tkt Provinsi Sumatera Utara, dan terakhir digunakan sebagai kantor Sandang Pangan Seluruh Indonesia dan Serikat Pekerja Tekstil.

Dilansir dari Medan Bisnis Daily, Beny Iskandar yang merupakan Kepala Dinas PKP2R menjelaskan bahwa terdapat enam rencana yang sudah disiapkan mengenai pemanfaatan eks Gedung Warenhuis diantaranya yaitu museum Medan, pusat oleh-oleh, gedung konser dan seni, café bernuasa tempo dulu, *mixed use building* dengan etalase sejarah, dan ide lainnya yang dapat menampung kebutuhan masyarakat.

Saat ini, kondisi perkembangan seni rupa di Kota Medan tergolong lambat. Dikutip dari wawancara dengan Ibu Asmi yang merupakan dosen

seni rupa dari Unimed (dilansir oleh Sindonews Tahun 2015), terdapat faktor utama penyebab lambatnya perkembangan seni rupa di Kota Medan, yaitu kurangnya fasilitas galeri yang memadai sehingga untuk melakukan kegiatan berupa ekshibisi dan pameran pun terbatas. Apabila ingin menggelar kegiatan dengan sakala yang cukup besar, para seniman harus menyewa bangunan seperti hotel dengan harga sewa yang mahal. Hal ini menurunkan semangat seniman untuk melakukan kegiatan seni sehingga berimbang kepada proses regenerasi seniman muda di Kota Medan.

Hingga saat ini jumlah pelukis di Kota Medan cukup banyak dan berpotensi. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari pameran yang diadakan oleh Keluarga Besar seni Supa Medan (KBSR Medan) di Galeri Baginda Sirait Universitas Negeri Medan yang memamerkan karya para pelukis muda Kota Medan (Tribun Medan tahun 2019). Moses Tarigan, pelukis yang merupakan penanggung jawab pameran tersebut berkata bahwa penyelenggaraan pameran tersebut selain untuk mengajak pengunjung untuk menikmati karya lukisan pelukis muda, juga sebagai ekspresi keresahan dan keprihatinan para pelukis terhadap nasib pelukis muda di Kota Medan.

Selain KBSR Medan, terdapat beberapa komunitas perupa muda di Kota Medan, salah satunya yaitu *Aras Community*. Dikutip dari wawancara kepada Samuel Siregar selaku ketua *Aras Community* yang dilansir oleh Tribun Medan tahun 2020, berdirinya *Aras Community* yang hingga sekarang beranggotakan 21 orang lahir karena keresahan perupa terhadap perkembangan seni rupa di Kota Medan.

Melihat kondisi galeri yang belum memadai dan potensi dari pelukis muda di Kota Medan, penulis mengusulkan untuk memanfaatkan Gedung Warenhuis sebagai pusat edukasi dan galeri seni lukis yang harapannya bisa dijadikan sebagai wadah untuk seniman berekspresi dan pusat edukasi seni lukis untuk masyarakat setempat maupun wisatawan yang berkunjung.

Revitalisasi Gedung Eks-Warenhuis sebagai Pusat Edukasi dan Galeri Seni Lukis Kota Medan memfasilitasi fasilitas utama yaitu studio kerja, studio kursus lukis, ruang seminar (*workshop*), dan galeri seni lukis. Selain itu terdapat fasilitas penunjang seperti toko perlengkapan alat lukis, café dan

restaurant, perpustakaan, dan *coworking space* yang dapat dikunjungi dan disewakan oleh masyarakat, fungsi penunjang ini selain mendukung fungsi utama juga membuat bangunan tersebut terasa lebih hidup.

Pusat edukasi seni lukis menjadi wadah seniman berinteraksi dengan masyarakat melalui media edukasi pengajaran seni lukis. Pusat edukasi seni lukis pada peracangan ini merupakan pendidikan non formal dengan bentuk lembaga kursus dan *workshop* yang diselenggarakan oleh para seniman, untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang terdaftar. Selain itu, pusat edukasi seni lukis juga memberikan penawaran kepada masyarakat maupun wisatawan yang sedang datang berkunjung dan ingin mencoba melukis. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan dan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung setelah mengunjungi galeri. Galeri seni lukis bersifat temporar dan selain berfungsi sebagai ruang pameran hasil karya yang dibuat oleh para seniman lokal, juga terbuka untuk umum.

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini yaitu pendekatan konservasi dengan upaya revitalisasi. Revitalisasi merupakan salah satu upaya konservasi bangunan dan kawasan yang berupaya untuk menghidupkan kembali kawasan yang telah mati dengan fungsi baru yang sesuai dengan kawasan. Upaya revitalisasi dilakukan dengan metode *building infill* pada lahan kosong di sekitas lokasi tapak dengan pendekatan kontras. Building infill adalah upaya untuk menambahkan massa bangunan baru pada lahan kawasan sekitar bangunan bersejarah dengan gaya arsitektur kontemporer sehingga secara fasad bentuknya berbeda dengan pola bentuk kawasan bangunan tua disekitarnya tetapi tetap memiliki keselarasan dan kesan yang setara dengan lingkungannya (Alfiyeric 2015).

Alih fungsi dalam perencanaan dan perancangan revitalisasi gedung eks Warenhuis harus memerhatikan dan menyesuaikan dengan sistem struktur yang telah ada. Proses revitalisasi selain untuk mengembalikan kekuatan struktur, juga harus mampu mempertahankan dan mengbalikkan fasad bangunan sebagaimana tampilan awal tanpa harus menambah dan mengurangi tampilan eksternal agar terjaga keutuhannya.

Revitalisasi gedung eks-Warenhuis berada di bawah kepemilikan Pemerintahan Kota Medan. Sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat, oleh karena itu pusat edukasi dan galeri seni lukis dirancang selain dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang sehat secara fisik juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkebutuhan khusus seperti penyandang disabilitas agar menciptakan bangunan yang dapat memfasilitasi serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna.

1.2 Masalah Perancangan

- 1) Bagaimana perencanaan dan perancangan Revitalisasi Gedung Eks-Warenhuis sebagai Pusat Edukasi dan Galeri Seni Lukis Kota Medan di kawasan cagar budaya?
- 2) Bagaimana penerapan metode revitalisasi gedung eks-Warenhuis dan metode building infill dengan menambahkan bangunan baru yang kontras di sekitar tapak?
- 3) Bagaimana perencanaan dan perancangan gedung eks-Warenhuis dengan pendekatan revitalisasi dan building infill?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari tulisan proyek ini untuk:

- 1) Merevitalisasi Gedung Eks-Warenhuis sebagai upaya perlindungan objek gedung Cagar Budaya Kota Medan
- 2) Memanfaatkan Gedung Eks-Warenhuis sebagai pusat edukasi dan galeri seni lukis untuk para seniman, masyarakat, serta menjadikan bangunan tersebut sebagai destinasi tujuan wisatawan lokal dan wisatawan asing.

Sasaran dari tulisan ini untuk:

- 1) Mengembalikan kekuatan fungsi struktur bangunan dan mempertahankan keaslian fasad bangunan.
- 2) Menghasilkan rancangan yang mampu mewadahi kebutuhan fungsi pusat edukasi dan galeri seni lukis untuk masyarakat, dengan

melakukan penambahan massa bangunan pada kawasan gedung eks-Warenhuis

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Revitalisasi Gedung Eks-Warenhuis sebagai Pusat Edukasi dan Galeri Seni Lukis Kota Medan yaitu:

1. Revitalisasi gedung eks-Warenhuis sebagai pusat edukasi dan galeri seni lukis pada perancangan ini dibawah kepemilikan Pemerintah Kota Medan
2. Pengguna yang dapat menggunakan gedung pusat pembelajaran dan galeri seni lukis ini yaitu seniman, masyarakat, dan wisatawan
3. Gedung pusat edukasi dan galeri seni lukis memfasilitasi fasilitas utama berupa studio lukis seniman, studio edukasi, dan galeri seni lukis
4. Pusat edukasi dan galeri seni lukis dirancang dengan menambahkan massa baru dengan arsitektur bangunan kontemporer.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang perencanaan dan perancangan proyek, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman mengenai proyek yang dilaksanakan dimulai dari definisi proyek yang diperoleh dari literatur, standarisasi ruang, tinjauan fungsional, dan studi preseden kasus bangunan sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan yang dimulai dengan pengumpulan data proyek, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep yang disusun menggunakan diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.

Edward T. White (1975): Concept Sourcebook, a vocabulary of architectural forms.

Daftar Pustaka dari jurnal:

Rukayah, R. S., & Malik, A. (2019). The Glory Of Semarang Coastal City In The Past, Multi-Ethnic Merchants And Dutch Commerce. *Journal Of Southwest Jiatong University*.

Rukayah, R. S., Respati, P.D., & Susilo, S. E. S. (2016). Mppgology of Traditional City Center in Semarang: Towards Adaptive re-use in urban heritage, Environment-Behavior Proceedings, Journal, 109-118.
<https://doi.org/10.21834/e-bpj.v1i4.91>

Daftar Pustaka dari peraturan/UU:

Republik Indonesia. 2010. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Bappeda Pemerintah Kota Medan. 2019. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Penyelenggaraan Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya di Kota Medan.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Pemko Medan Siapkan 6 Alternatif untuk Pemanfaatan Eks Gedung Warenhuis, 2019, data diperoleh melalui situs internet:
https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/08/14/83473/pemko_medan_siapkan_6_alternatif_untuk_pemanfaatan_eks_gedung_warenhuis/. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

Perkembangan Seni Rupa di Medan Tergolong Lambat, 2015, data diperoleh melalui situs internet:
<https://daerah.sindonews.com/berita/982595/151/perkembangan-seni-rupa->

[di-medan-tergolong-lambat?showpage=all](#). Diakses pada tanggal 5 September 2021.

Lihat Unik dan Kerennya Pameran Lukisan Mendadak Karya Anak Muda Medan, 2019, diperoleh melalui situs internet: <https://medan.tribunnews.com/2019/08/26/lihat-unik-dan-kerennya-pameran-lukisan-mendadak-karya-anak-muda-medan>. Diakses pada tanggal 5 september 2021.

Aras Community, Wadah Perupa Muda Medan yang Resah, 2020, diperoleh melalui situs internet: <https://medan.tribunnews.com/2020/02/07/aras-community-wadah-perupa-muda-medan-yang-resah>. Diakses pada tanggal 6 september 2021.

Arch Daily, Snohetta Reveals Design for the Expansion of Nebraska's Largest Art Museum, 2021, diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/965867/snohetta-reveals-design-for-the-expansion-of-nebraskas-largest-art-museum>. Diakses pada tanggal 7 september 2021.

Arch Daily, Chiayi Art Museum/Studiobase Architects + M.H.Wang Architects and Associates, 2020, diperoleh melalui situs internet: <https://www.archdaily.com/966467/chiayi-art-museum-studiobase-architects-plus-mhwang-architects-and-associates>. Diakses pada tanggal 7 september 2021.

Louvre Museum, 2020, diperoleh melalui situs internet: <https://en.wikiarquitectura.com/building/louvre-museum/>. Diakses pada tanggal 7 september 2021.